

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melalui beberapa pokok pembahasan tentang proses kreatif pementasan Alangkah Lucunya Negeri Ini, maka kita sampai pada kesimpulan dari seluruh pembahasan tersebut. Penulis yang juga bertindak sebagai sutradara di dalam pertunjukan Alangkah Lucunya Negeri ini telah melalui banyak tahapan sampai pada tahap pertunjukan. Pertunjukan ini merupakan proses kerja kreatif bersama dan melibatkan banyak sekali unsur dalam setiap tahap penciptaannya. Mulai dari pemilihan naskah sampai kegelisahan penulis untuk merubah bentuk naskah yang awal mulanya untuk film, kemudian dibentuk menjadi naskah panggung.

Dalam perjalanannya tersebut penulis menemui banyak sekali hal baru tentang pemahaman atas pertunjukan adaptif seperti Alangkah Lucunya Negeri Ini. Pertunjukan ini memang menemui banyak kendala. Tapi dari semua kendala tersebut, dengan dibantu oleh beberapa tim kreatif yang lain, bisa dihadapi dengan baik dan sampai pada tahap pementasan.

Selama proses bisa disimpulkan bahwa dalam menentukan bentuk pertunjukan juga harus bertanya pada diri penulis sendiri soal pesan apa yang akan dibawakan di dalam pementasan tersebut. Pesan adalah hal penting yang harus dimiliki oleh setiap creator. Setelah ditemukan maksud dari dibuatnya

pertunjukan ini, maka setiap langkah yang diambil dalam proses kreatif pertunjukan ini pun bisa dilalui dengan baik.

Naskah Alangkah Lucunya Negeri Ini Karya Musfar Yasin dan diadaptasi oleh Mahbub Qurtubi ini dipentaskan pada tanggal 13 dan 14 Januari 2017 pukul 19.30 di Auditorium Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta. Pementasan ini merupakan proses panjang yang membutuhkan perhatian dari semua pihak.

## **B. Saran**

Di dalam sebuah perencanaan memang diperlukan plan A, plan B, dan seterusnya. Terutama dalam memimpin sebuah proses kreatif pertunjukan teater. Selain perencanaan yang matang, pemilihan pemain dan jumlah pemain yang ikut juga menjadi bagian penting. Disarankan bagi setiap sutradara yang akan menggarap pementasannya, jika memang diharuskan memilih banyak pemain, cobalah memberikan aturan yang tepat agar sesuai dengan target yang diusung oleh sang sutradara.

Sutradara juga mesti memiliki metode untuk mengendalikan pemain dan para tim yang terlibat agar menaati peraturan proses yang ada. Sehingga masalah ketidak lengkapan pemain, pemain yang tidak datang, deadline yang tidak semestinya, semua bisa diatasi dengan baik.

Selain itu kematangan perencanaan itu sangatlah penting. Maka setiap rencana harus ada rencana cadangan agar jika terjadi sesuatu yang diluar perkiraan, sutradara bisa mengatasi hal tersebut dengan baik.

## KEPUSTAKAAN

- Abdul Rozak Zaidan, Anita K. Rustapa, Hani'ah. 2007. *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Anirun, Suyatna. 2002. *Menjadi Sutradara*. Bandung: STSI Press.
- Boggs, Joseph M terj. Asrul Sani. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Damajanti, Irma. 2006. *Psikologi Seni*. Bandung: Kiblat.
- Damono, Sapardi Djoko. 2012. *Alih Wahana*, Ciputat: Editum.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *DRAMA: Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Jatakarsa Media.
- Harymawan, 1988. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismail, Musfar Yasin. 1983. *Musfar Yasin Ismail Mengupas Film*. Jakarta: Sinar Harapan
- John Harrop, Sabin R. Epstein. 1990. *Acting With Style*. London : Pearson
- Kernodle, George, 1971, 1978. *Invitation to The Theathre*. United States of America (USA): Harcourt Brace Jovanovich.
- Piotr Sztompka. 2004. *Sosiologi dalam Perubahan Sosial*, Yogyakarta, Prenada Media, Prasmadii, 1984. *Teknik Menyutradarai Drama Konvensional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Riantiarno, Nano. 2011. *Kitab Teater*. Jakarta: Grasindo.
- Sahid, Nur, 2011. *Sosiologi Teater*. Yogyakarta: Prasista.
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama & Teater I, Analisis Drama & Teater II*. Yogyakarta: Ombak.

Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Institut Teknologi Bandung (ITB)  
Tonil, *Berhala Semiotika*.

Yudiaryani. 2002. *Panggung Teater Dunia*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.

#### **SUMBER DARI INTERNET**

<https://www.kamusbesar.com/komedi-satire> pada tanggal 1 September, pukul 15.06.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Alangkah\\_Lucunya\\_\(Negeri\\_Ini\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Alangkah_Lucunya_(Negeri_Ini)), pada tanggal 12  
Agustus, pukul 13.06.

